

**PEMANFAATAN LIMBAH BATU
MENJADI BAHAN BANGUNAN
DAN HANDYCRAFT**

**UPAYA MINIMALISASI
PENCEMARAN INDUSTRI
PEMOTONGAN BATU**



**KEMENTERIAN NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA
2009**

LATAR BELAKANG

Batu potong merupakan salah satu bahan bangunan yang digunakan sebagai hiasan pada bangunan rumah, antara lain untuk memberi sentuhan pada tembok, lantai dan sebagainya

Batu potong didapatkan dari pemotongan batu gunung, batu karst, atau batu yang memiliki motif cerat atau warna yang artistik. Proses pemotongan batu tersebut dilakukan dengan sederhana dan dilakukan secara tradisional serta menghasilkan sejumlah limbah berupa lumpur yang pekat dan kebisingan yang cukup tinggi.

Limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan proses pemotongan batu dimana pada proses ini digunakan sejumlah air untuk merendam keausan mesin dan debu yang beterbangan

Limbah cair yang dihasilkan rata-rata setiap pengrajin 5 m³ perhari, dan dibuang begitu saja ke lingkungan. Limbah cair yang mengandung debu dan batuan, sehingga tidak mengandung bahan organik. Apabila dibuang ke lingkungan dapat menurunkan tingkat kesuburan tanah selain estetika lingkungannya.

Keberadaan industri pemotongan batu di Kabupaten Gunung Kidul dari hari ke hari terus berkembang. Hal tersebut karena permintaan atau kebutuhan masyarakat yang makin hari makin meningkat dan ketersediaan batu yang melimpah, juga di dukung dengan kondisi lahan di Kabupaten Gunung Kidul merupakan lahan tandus, sehingga masyarakat hanya mengandalkan mata pencahariannyadari sumberdaya alam yang ada, berupa pengolahan batuan.

Salah satu sentra industri pemotongan batu terdapat di Ponjong Gunung Kidul, sentra industri yang lain terdapat di Semanu, Wonosari, Semin dan Rongkop Gunung Kidul.

Pengrajin pemotongan batu di Ponjong Kabupaten Gunung Kidul di Ponjong sendiri terdapat 33 pengrajin, terhimpun dalam kelompok Paguyuban Sumber Alam Ponjong Gunung Kidul. Rata-rata produksi perhari 100 m² bahan jadi yang dibuat dari batu sebanyak 1 rit (4 m³). Limbah yang dihasilkan satu minggu rata-rata sebanyak 20 m³. Yang dibuang begitu saja ke lingkungan atau dilakukan penyedotan dan membuangnya ke sungai. Limbah padat juga sering dimanfaatkan untuk tanah urug pada bangunan, jalan atau lahan kosong. Biaya pengangkutan limbah yang dikeluarkan pertahun mencapai Rp. 1.800.000,-.

Kesadaran akan pelestarian lingkungan hidup masyarakat pengrajin rendah, sehingga seringkali limbah cair tersebut sampai menutup badan jalan yang ada di sekitarnya. Oleh karenanya perlu dilakukan pembinaan terhadap masyarakat pengrajin industri kecil batu tersebut.

TUJUAN & LANGKAH KEGIATAN

Terkendalinya pencemaran limbah pada industri pemotongan batu di Bedoyo Gunung Kidul Yogyakarta dan termanfaatkannya limbah industri pemotongan batu di Bedoyo Gunung Kidul menjadi bahan baku bangunan dan handycraft.

LANGKAH KEGIATAN

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat;
- Melakukan sosialisasi pengendalian pencemaran lingkungan industri kecil pemotongan batu;
- Melakukan pelatihan pemanfaatan limbah batu;
- Memberikan pendampingan dan melakukan Kerjasama dengan pengrajin arca, handycraft dan bahan bangunan untuk beralih memakai limbah batu sebagai bahan dasar;
- Memberikan pembinaan dan pen-dampingan di lokasi lain.

LANGKAH KEGIATAN

- Dari hasil kegiatan pengendalian limbah pemotongan batu melalui pemanfaatan limbah batu, dapat dihasilkan beberapa produk *handycraft*, bahan bangunan berupa *coneblock* dan bataco. Beberapa *handycraft* diexport keluar negeri seperti Australia, Belanda, Jepang dan sebagainya;
- Dari kegiatan pemanfaatan limbah batu tersebut juga akan mengurangi biaya pembuangan limbah batu dari masing-masing industri sebesar Rp. 1.800.000, /tahun, dengan kata lain akan mengurangi biaya produksi masing-masing industri;
- Lingkungan kawasan industri akan menjadi lebih baik dengan berkurang / tidak adanya buangan limbah pemotongan batu di kawasan tersebut;
- Membuka peluang kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat sekitar.
- Menambah income perkapita bagi wilayah dan devisa negara;
- Menaikkan keuntungan pengrajin *handycraft* karena bahan baku yang lebih murah, kualitas lebih bagus dan disenangi sebagai produk export yang disebabkan *handycraft* dari bahan baku limbah batu lebih ringan bila dibanding dengan batu asli.

Beberapa produk yang dapat dibuat dari limbah batu antara lain :

- Patung
- Asbak
- Handycraft
- Coneblock
- Pavingblock
- Bataco
- Bathup
- Kolam buatan
- Pot
- Vas bunga
- Dan lain-lain